Jurnal Pendidikan Biologi dan Sains (BIOEDUSAINS)
Volume 8, Nomor 6, November-Desember 2025
e-ISSN: 2598-7453
DOI: https://doi.org/10.31539/zvzaa832

EFEKTIVITAS METODE *HYPNOTEACHING* TERHADAP MOTIVASI DAN PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA SMP

Fitri Yanti
Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu
yanti300879dafina@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji efektivitas metode *hypnoteaching* dalam meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas VII SMP Negeri 2 Kota Bengkulu. Metode penelitian yang digunakan adalah kuasi eksperimen dengan desain *pretest–posttest control group*. Sampel penelitian terdiri dari dua kelas, masing-masing dibagi menjadi kelompok eksperimen yang menggunakan metode *hypnoteaching* dan kelompok kontrol yang menggunakan metode konvensional. Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara kedua kelompok, di mana siswa yang diajar dengan metode *hypnoteaching* memiliki motivasi belajar lebih tinggi serta prestasi akademik yang lebih baik. Simpulan, metode *hypnoteaching* efektif dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif, meningkatkan konsentrasi, serta menumbuhkan motivasi intrinsik dan ekstrinsik siswa. Dengan demikian, metode ini dapat dijadikan alternatif strategi pembelajaran inovatif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PAI di sekolah menengah.

Kata Kunci: *Hypnoteaching*, Motivasi Belajar, Prestasi Belajar, Pendidikan Agama Islam

ABSTRACT

This study aimed to examine the effectiveness of the hypnoteaching method in improving students' motivation and academic achievement in Islamic Religious Education (PAI) for grade VII at SMP Negeri 2 Kota Bengkulu. The research employed a quasi-experimental method with a pretest–posttest control group design. The sample consisted of two classes, each divided into an experimental group using the hypnoteaching method and a control group using conventional methods. The results showed significant differences between the two groups, with students taught using hypnoteaching demonstrating higher learning motivation and better academic achievement. In conclusion, the hypnoteaching method is effective in creating a conducive learning environment, enhancing concentration, and fostering both intrinsic and extrinsic motivation. Therefore, this method can be an alternative innovative teaching strategy to improve the quality of PAI learning in secondary schools.

Keywords: *Hypnoteaching, Learning Motivation, Academic Achievement, Islamic*

Religious Education

PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan salah satu mata pelajaran yang memiliki peran strategis dalam membentuk karakter, moralitas, dan keimanan peserta didik. Melalui PAI, diharapkan siswa tidak hanya memahami ajaran Islam secara kognitif, tetapi juga mampu menginternalisasikan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari. Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa banyak siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami dan menghayati materi PAI. Hal ini disebabkan oleh penyajian materi yang cenderung abstrak, normatif, serta kurang melibatkan aspek emosional dan psikologis siswa. Akibatnya, motivasi belajar rendah dan prestasi akademik pun belum optimal (Gunawan, 2019).

Fenomena rendahnya motivasi belajar ini menjadi tantangan yang perlu segera diatasi. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, tujuan pendidikan adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Republik Indonesia, 2003). Dalam konteks inilah, pembelajaran PAI dituntut untuk menggunakan pendekatan yang lebih inovatif agar tujuan pendidikan nasional dapat tercapai secara optimal.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa inovasi metode pembelajaran berpengaruh signifikan terhadap motivasi dan hasil belajar siswa. Penelitian oleh Jaya (2018) menegaskan bahwa metode *hypnoteaching* dapat membantu siswa menjadi lebih fokus, percaya diri, dan bersemangat dalam belajar. Sejalan dengan itu, Noer (2020) menjelaskan bahwa teknik sugesti positif, relaksasi, dan visualisasi mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga meningkatkan konsentrasi dan daya ingat siswa. Namun, sebagian besar penelitian tersebut masih berfokus pada mata pelajaran eksakta seperti sains dan matematika. Kajian yang secara khusus meneliti efektivitas *hypnoteaching* dalam pembelajaran PAI masih terbatas.

Kebaruan penelitian ini terletak pada upayanya mengisi kesenjangan kajian tersebut dengan menguji penerapan *hypnoteaching* pada pembelajaran PAI di SMP. Hal ini penting karena PAI memiliki karakteristik materi yang berbeda dengan mata pelajaran lain. Jika pada mata pelajaran sains fokus utama adalah pemahaman konsep dan keterampilan kognitif, maka pada PAI penekanannya tidak hanya pada kognisi, tetapi juga pada pembentukan sikap, akhlak, dan penghayatan nilai-nilai agama. Oleh sebab itu, diperlukan pendekatan pembelajaran yang mampu menyentuh aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik secara simultan.

Observasi awal di SMP Negeri 2 Kota Bengkulu memperkuat urgensi penelitian ini. Ditemukan bahwa metode pembelajaran PAI yang digunakan guru masih dominan bersifat konvensional, berupa ceramah, dan kurang melibatkan siswa secara aktif. Akibatnya, pembelajaran menjadi monoton dan siswa cepat

merasa bosan. Guru pun sering mengalami kesulitan dalam menciptakan suasana belajar yang interaktif dan inspiratif. Kondisi ini menyebabkan motivasi siswa rendah dan hasil belajar belum memuaskan. Oleh karena itu, inovasi melalui metode *hypnoteaching* dipandang relevan untuk diterapkan.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menguji efektivitas metode *hypnoteaching* terhadap motivasi dan prestasi belajar PAI siswa kelas VII SMP Negeri 2 Kota Bengkulu. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi teoretis dalam pengembangan ilmu pendidikan serta manfaat praktis bagi guru dalam memilih strategi pembelajaran inovatif yang sesuai dengan karakteristik siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode kuasi eksperimen melalui desain *pretest–posttest control group design*. Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 2 Kota Bengkulu pada siswa kelas VII dengan melibatkan dua kelas yang dipilih secara *purposive sampling*. Satu kelas ditetapkan sebagai kelompok eksperimen yang diberi pembelajaran dengan metode *hypnoteaching*, sedangkan satu kelas lainnya sebagai kelompok kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah metode *hypnoteaching*, sedangkan variabel terikat meliputi motivasi dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Motivasi belajar diukur menggunakan angket, sedangkan prestasi belajar diukur melalui tes *pretest* dan *posttest*. Data dikumpulkan melalui angket, tes, dan observasi, kemudian dianalisis secara kuantitatif untuk mengetahui perbedaan motivasi dan prestasi belajar antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

HASIL PENELITIAN

Peningkatan Motivasi Belajar

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan motivasi belajar siswa setelah diterapkan metode hypnoteaching. Sebelum perlakuan, sebagian besar siswa menunjukkan motivasi yang rendah, seperti kurang tekun mengikuti pembelajaran, cepat merasa bosan, serta tidak antusias dalam menjawab pertanyaan guru. Setelah perlakuan, siswa pada kelas eksperimen tampak lebih tekun dalam mengerjakan tugas, lebih fokus memperhatikan penjelasan guru, dan menunjukkan keinginan untuk berprestasi lebih baik.

Indikator motivasi belajar yang diteliti meliputi ketekunan, fokus, keinginan berprestasi, kemandirian, serta kepuasan dalam mengikuti pembelajaran. Hasil angket menunjukkan kenaikan skor motivasi yang cukup signifikan, sedangkan observasi kelas memperlihatkan siswa lebih aktif dalam diskusi, berani bertanya, dan lebih percaya diri dalam menyampaikan pendapat.

Peningkatan Prestasi Belajar

Selain motivasi, prestasi belajar siswa juga mengalami peningkatan setelah diterapkan metode hypnoteaching. Hal ini terlihat dari perbandingan hasil pretest dan posttest. Pada kelompok eksperimen, skor posttest rata-rata meningkat lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol. Sementara itu, kelompok kontrol yang menggunakan metode konvensional hanya mengalami peningkatan kecil dan tidak signifikan.

Observasi Aktivitas Belajar

Observasi selama proses pembelajaran memperkuat hasil angket dan tes. Pada kelompok eksperimen, suasana kelas tampak lebih hidup, guru mampu membangun komunikasi yang efektif dengan siswa, dan siswa lebih rileks dalam mengikuti pelajaran. Mereka menunjukkan partisipasi aktif melalui tanya jawab, diskusi, dan kerja kelompok. Sebaliknya, pada kelompok kontrol suasana kelas cenderung pasif dan interaksi siswa terbatas.

PEMBAHASAN

Pengaruh *Hypnoteaching* terhadap Motivasi Belajar

Peningkatan motivasi belajar siswa setelah penerapan metode hypnoteaching menunjukkan bahwa pendekatan ini mampu menciptakan suasana belajar yang lebih positif dan mendukung. Temuan ini sejalan dengan pendapat Sardiman (2018) yang menyatakan bahwa motivasi belajar dapat meningkat apabila siswa terlibat aktif dan merasa nyaman dalam proses pembelajaran.

Selain itu, hasil penelitian ini memperkuat teori *Self-Determination* yang dikemukakan oleh Deci dan Ryan (2017), bahwa motivasi dapat tumbuh secara intrinsik maupun ekstrinsik ketika lingkungan belajar memberikan dukungan psikologis yang memadai. Melalui sugesti positif dan relaksasi, hypnoteaching membantu siswa merasa lebih percaya diri dan termotivasi dalam mengikuti pembelajaran PAI.

Pengaruh *Hypnoteaching* terhadap Prestasi Belajar

Peningkatan prestasi belajar siswa pada kelompok eksperimen menunjukkan bahwa hypnoteaching tidak hanya berpengaruh pada aspek afektif, tetapi juga pada aspek kognitif. Teknik sugesti positif, relaksasi, dan visualisasi membuat siswa lebih siap dalam menyerap materi PAI yang bersifat abstrak dan normatif.

Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Jaya (2018) yang menyatakan bahwa hypnoteaching mampu meningkatkan konsentrasi dan pemahaman siswa karena bekerja langsung pada pikiran bawah sadar. Dengan meningkatnya konsentrasi dan kesiapan belajar, siswa lebih mudah memahami materi dan mencapai hasil belajar yang lebih optimal.

Aktivitas Belajar dan Lingkungan Kelas

Lingkungan kelas yang kondusif dan penuh sugesti positif mendorong keterlibatan siswa secara aktif dalam pembelajaran. Hal ini mendukung pandangan Meier (2000) dalam konsep *Accelerated Learning* yang menyatakan bahwa otak bekerja secara optimal dalam kondisi rileks dan termotivasi. Suasana kelas yang hidup dan interaktif pada kelompok eksperimen menjadi faktor pendukung meningkatnya motivasi dan prestasi belajar siswa.

Analisis Motivasi Intrinsik dan Ekstrinsik

Secara kualitatif, penerapan hypnoteaching berpengaruh terhadap motivasi intrinsik dan ekstrinsik siswa. Motivasi intrinsik tercermin dari rasa ingin tahu, kepuasan memahami materi, serta inisiatif belajar tanpa paksaan. Sementara itu, motivasi ekstrinsik muncul dari dorongan untuk memperoleh nilai tinggi, penghargaan dari guru, atau menghindari hukuman (Dimyati & Mudjiono, 2019). Kombinasi kedua jenis motivasi tersebut menghasilkan semangat belajar yang lebih kuat dan berkelanjutan.

Perbandingan dengan Penelitian Terdahulu

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang membuktikan efektivitas hypnoteaching dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran eksakta seperti sains dan matematika (Handayani, 2020). Kebaruan penelitian ini terletak pada penerapan hypnoteaching dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, yang menekankan tidak hanya aspek kognitif, tetapi juga aspek afektif dan nilai moral. Dengan demikian, hypnoteaching tidak hanya meningkatkan pemahaman konsep, tetapi juga membantu proses internalisasi nilai-nilai keagamaan pada siswa.

SIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa metode *hypnoteaching* efektif dalam meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas VII SMP Negeri 2 Kota Bengkulu. Siswa yang mengikuti pembelajaran dengan metode ini menunjukkan motivasi belajar yang lebih tinggi serta prestasi belajar yang lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran konvensional.

Dengan demikian, *hypnoteaching* dapat dijadikan alternatif strategi pembelajaran inovatif dalam pembelajaran PAI. Namun, penelitian ini masih memiliki keterbatasan pada jumlah sampel dan keterampilan guru, sehingga penelitian selanjutnya disarankan untuk dilakukan pada cakupan yang lebih luas serta mengkaji pengaruhnya terhadap aspek sikap dan perilaku keagamaan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Alamsyah, A. (2024). Analisis efektivitas asesmen kuantitatif dalam meningkatkan hasil

belajar PAI di SDN 03 Plosokandang. *Jurnal Pendidikan*, 2(2).

Arta Wiguna, I. B. A. (2020). Efektivitas penerapan metode hypnoteaching dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa. *PEMBELAJAR: Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, dan Pembelajaran*, 4(2), 66–72. https://doi.org/10.26858/pembelajar.v4i2.13006

Deci, E. L., & Ryan, R. M. (2017). *Self-determination theory: Basic psychological needs in motivation, development, and wellness*. Guilford Press.

Dimyati, & Mudjiono. (2019). *Belajar dan pembelajaran*. Rineka Cipta.

Djuarsa, R. N., Wulanata, I. A., & Hidayat, D. (2017). Hubungan motivasi belajar siswa dengan persepsi siswa dalam berprestasi. *Polyglot: Jurnal Ilmiah*, 13(1), 21–28. https://doi.org/10.19166/pji.v13i1.349

Gunawan, A. W. (2019). *Hypnosis: The art of subconscious communication*. Gramedia.

Handayani, S. (2020). Efektivitas hypnoteaching dalam meningkatkan hasil belajar matematika. *Jurnal Pendidikan*, 6(2), 115–123.

Jayawardana, H. B. A., & Djukri, D. (2015). Pengembangan model pembelajaran hypnoteaching untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar biologi siswa SMA/MA. *Jurnal Inovasi Pendidikan IPA*, 1(2), 167–176. https://doi.org/10.21831/jipi.v1i2.7502

Jaya, A. A. (2018). *Hypnoteaching*. Diva Press.

Khilmiyah, A. (2013). Model pembelajaran PAI dengan pendekatan social emotional learning (SEL) untuk memperkuat karakter dan akhlak mulia siswa sekolah dasar. *Didaktika Religia*, 1(1), 1–14. https://doi.org/10.30762/didaktika.v1i1.110

Meier, D. (2000). *The accelerated learning handbook*. McGraw-Hill.

Muliyah, T. P., Aminatun, D., Nasution, S. S., Hastomo, T., & Sitepu, S. S. W. (2020). Hypnoteaching dalam pembelajaran PAI untuk meningkatkan konsentrasi dan motivasi belajar di SD Muhammadiyah 1 Alternatif Kota Magelang. *Journal GEEJ, 7*(2).

Noer, M. (2020). *Hypnoteaching for success learning*. Elex Media Komputindo.

Nst, K., & Amelia. (n.d.). Peran guru PAI dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa melalui penguatan relasi vertikal dengan Allah SWT.

Ovtavia, E., et al. (2024). Implementasi metode hypnoteaching untuk meningkatkan hasil belajar fiqih (pp. 464–475).

Putri, S. V., et al. (2025). Pengaruh desain pembelajaran terhadap PAI, prestasi belajar, dan karakter siswa Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, Indonesia, *3*.

Republik Indonesia. (2003). *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Kementerian Pendidikan Nasional.

Sardiman. (2018). *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. RajaGrafindo Persada.

Sudjana, N. (2011). *Penilaian hasil proses belajar mengajar*. Remaja Rosdakarya.

Sukari, & Haerullah. (2024). Tantangan pendidikan agama Islam dalam membangun karakter generasi milenial, *4*(November), 4004–4021.

Ummah, M. S. (2019). Pengaruh metode hypnoteaching terhadap prestasi belajar siswa pada bidang studi PAI di SMP Bina Bangsa Surabaya. *Sustainability (Switzerland),* *11*(1), 1–14. http://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005

Wulandari, et al. (n.d.). Analisis pengaruh evaluasi pendidikan perspektif Islam terhadap peserta.